

EVALUASI PELAKSANAAN PEKERJAAN PENINGKATAN KUALITAS RUMAH SWADAYA DI KOTA LANGSA

Di Luthfi Nur¹, Eka Mutia², Meilandy Purwandito³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Samudra

Email: kucingmanis222@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang evaluasi pelaksanaan pekerjaan peningkatan rumah swadaya di Kota Langsa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik penerima bantuan, mengetahui item- item pekerjaan dan juga mengetahui tingkat kepuasan bantuan program Bantuan Stimulan Peningkatan Rumah Swadaya (BSPS). Dari hasil survey yang telah dilakukan sebaran bantuan PKRS di Kota Langsa yaitu Gampong Lengkok dengan total penerima bantuan berjumlah 85 orang yang terbagi ke dalam 5 dusun. Diketahui karakteristik penerima bantuan diklasifikasikan dengan pejabaran sebagai berikut: klasifikasi umur penerima bantuan, perbandingan jenis kelamin penerima bantuan, klasifikasi pekerjaan penerima bantuan, klasifikasi penghasilan perbulan penerima bantuan. Komponen pekerjaan yang diterima penerima bantuan yaitu pekerjaan dinding, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan struktur atap, pekerjaan penutup atap, pekerjaan lantai dan upah pekerja dengan jumlah total harga sebesar Rp.20.000.000,-. Dalam menghitung validitas kuesioner bantuan BSPS dilakukan dengan Uji Validasi dan Reabilitas dengan menggunakan program SPSS v.25 (*statistical package for the social sciences*). Untuk hasil uji realibilitas Gampong Lengkok mendapatkan nilai *koefisien reabilitas (cronbach's alpha)* sebesar $0.889 > 0.06$ maka didapatkan seluruh instrument yang diuji adalah realibel atau terpercaya. Tingkat kepuasan yang didapatkan yaitu: skor rata-rata penilaian tingkat kepuasan di Gampong Lengkok mendapatkan hasil yang sama di variabel penerima bantuan dengan mendapatkan kategori sangat puas dan untuk seluruh variabel mendapatkan kategori sangat puas.

Kata kunci: Karakteristik, komponen, tingkat kepuasan, PKRS

Diterima: 23-06-2022 | Revisi: 16-06-2025 | Diterbitkan Online: 30-11-2024

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan perubahan yang terencana dari suatu situasi ke situasi lainnya yang dinilai lebih baik. Pembangunan yang merupakan salah satu wujud nyata pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Perumahan Rakyat yang berganti nama pada tahun 2014 menjadi Kementrian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat membuat suatu program yaitu BSPS (Bantuan Stimulan Peningkatan Rumah Swadaya) bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pembangunan Baru (PB) dan Peningkatan Kualitas (PK) rumah dalam rangka pemenuhan terhadap perumahan swadaya layak huni Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sebagai upaya pencegahan serta penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perkotaan dan upaya pencegahan perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh di daerah tertinggal, perbatasan, kawasan pulau- pulau kecil dan terluar, pembangunan baru (PB) merupakan kegiatan pembangunan baru rumah layak huni di atas suatu bidang tanah.

Untuk pembangunan baru diberikan dalam bentuk dana atau bantuan lain berupa bahan bangunan

untuk menstimulasi pembangunan rumah baru yang dilaksanakan secara swadaya oleh masyarakat penerima bantuan. Sedangkan untuk peningkatan kualitas (PK) ialah kegiatan memperbaiki komponen rumah berupa lantai, dinding, dan atap meliputi strukturnya, maupun memperluas rumah untuk meningkatkan kecukupan ruang lingkup rumah untuk memenuhi syarat rumah layak huni. Untuk peningkatan kualitas diberikan dalam bentuk dana atau bantuan lain berupa bahan bangunan untuk menstimulasi peningkatan kualitas rumah yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat penerima bantuan peningkatan kualitas rumah swadaya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara peneliti dalam mendapatkan data yang valid dalam menyusun sebuah karya ilmiah, dan nanti nya peneliti akan menganalisis seluruh data yang didapatkan untuk menentukan solusi dalam permasalahan. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode survey dan metode kuisioner.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Gampong Lengkon Kecamatan Langsa Baro Dengan jumlah yang mempunyai luas 29 Ha. Jumlah penduduk Gampong Lengkon sebanyak 2.585 Jiwa yang terdiri dari 1.302 Laki – laki dan 1.283 Perempuan. Untuk Gampong Lengkon sendiri terbagi menjadi 5 Dusun. Penerima Bantuan Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya di Gampong Lengkon sebanyak 85 (delapan puluh lima) unit rumah. Terdiri dari 48 Orang laki-laki dan 37 orang perempuan.

Waktu penelitian ini dilakukan selama bantuan peningkatan kualitas rumah swadaya dikerjakan di Gampong Lengkon Kecamatan Langsa Baro.

Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer diperoleh peneliti langsung dari calon penerima bantuan PKRS, antara lain :

- a. Peta lokasi
- b. Observasi lapangan
- c. Kuesioner

Data Sekunder

Data sekunder yang didapat dari kumpulan dokumen-dokumen atau berdasarkan data yang sudah ada, yaitu :

- a. Data e-RTLH dari Satker KOTAKU
- b. Data calon penerima bantuan PKRS dari Gampong

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Penerima Bantuan

Jumlah total keseluruhan penerima bantuan program Bantuan Stimulan Peningkatan Rumah Swadaya (BSPS) di Kota Langsa sebanyak 85 unit yang terdapat di Gampong Lengkong Kecamatan Langsa Baro dan terbagi di beberapa dusun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 : Jumlah Dusun dan penerima Gampong Lengkong (Observasi Gampong Lengkong)

No.	Gampong Lengkong	Jumlah Rumah Bantuan	Jumlah persentase penerima bantuan %	
1	Dusun Mulia	23 Rumah bantuan	27,1	%
2	Dusun Keluarga	17 Rumah bantuan	20,0	%
3	Dusun Karya	15 Rumah Bantuan	17,6	%
4	Dusun Rukun	20 Rumah bantuan	23,5	%
5	Dusun Sejahtera	10 Rumah bantuan	11,8	%
	Jumlah	85 Rumah Bantuan	100,0	%

Bentuk Renovasi Program BSPS pada Gampong Lengkong

Bentuk renovasi yang dilakukan masyarakat penerima BSPS di Gampong Lengkong dan penjabarannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Komparasi komponen pekerjaan penerima bantuan BSPS Gampong Lengkong (Data rekap RAB Gampong Lengkong)

No.	Bentuk Renovasi	Jumlah	Persentase
1	Pekerjaan Pondasi	Rp.44.480.000	2,60%
2	Pekerjaan Sloof	Rp. 115.642.000	6,80%
3	Pekerjaan Kolom	Rp. 115.402.000	6,70%
4	pekerjaan Dinding	Rp. 487.982.000	28,70%
5	Pekerjaan Pintu dan Jendela	Rp. 68.934.000	4,10%
6	Pekerjaan Ring Balok	Rp. 86.568.000	5,10%
7	Pekerjaan Atap	Rp. 485.222.200	28,50%
8	Pekerjaan Lantai	Rp. 62.850.000	3,70%
9	Pekerjaan Lain - Lain	Rp. 32.829.400	1,90%
10	Upah Kerja	Rp. 212.500.000	12,50%

Uji Validasi dan Reabilitas

Uji validasi adalah ketepatan atau keakuratan suatu instrumen dalam pengukuran. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, untuk mengetahui tingkat validitas pertanyaan yang diberikan kepada responden, reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan reliabel dan tetap konsisten jika pengukuran diulang.

Uji Validasi Data Gampong Lengkong

Jumlah responden yang menjawab kuisioner ini adalah 85 orang berdasarkan jumlah penerima manfaat di gampong lengkong. Kemudian nilai R (*Person Correlation*) dihitung > R tabel (0,210) berdasarkan r tabel distribusi. Oleh karena itu, penulis memasukkan data kuesioner dengan menggunakan

program *IBM SPSS Statistik V.24 (statistik package for the social sciences)* sehingga didapatkan 85 data yang valid dan tidak ada data yang hilang dengan persentase 100%.

Uji Validasi *IBM SPSS Statistik V.24* dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3: Uji Validitas Kuesioner penerima bantuan BPS Gampong Lengkok

Item	r - Hitung	r - Tabel	Keterangan
Item_01	0.608	0.210	Valid
Item_02	0.615	0.210	Valid
Item_03	0.596	0.210	Valid
Item_04	0.418	0.210	Valid
Item_05	0.599	0.210	Valid
Item_06	0.555	0.210	Valid
Item_07	0.654	0.210	Valid
Item_08	0.699	0.210	Valid
Item_09	0.749	0.210	Valid
Item_10	0.771	0.210	Valid
Item_11	0.674	0.210	Valid
Item_12	0.658	0.210	Valid
Item_13	0.650	0.210	Valid
Item_14	0.398	0.210	Valid

Hasil validitas angket di Gampong Lengkok berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki item yang dikoreksi – total ($r - \text{hitung}$) > dari r tabel dimana r tabel (0,210) dengan sampel 85 responden dan tabelnya positif, dengan demikian butir soal dinyatakan valid.

Jika nilai *koefisien Reabilitas (cronbach'alpha)* > 0.06 maka instrument memiliki reabilitas yang baik atau dengan kata lain instrument adalah reabilitas konsisten. Berdasarkan Tabel 3 nilai *Koefisien reabilitas (cronbach'alpha)* Gampong Lengkok 0.753>0.06 maka kesimpulannya instrument yang diuji realibel atau terpercaya.

Nilai koefisien reabilitas juga dapat dibandingkan dengan R-tabel. Jika nilai reabilitas lebih besar dari R-tabel.

Tabel 4: Reability Statistik Gampong Lengkok (sumber: IBM SPSS Statistik Subscription V.24)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,753	14

Dari Tabel 4 diatas diketahui ada N (14) *of item* (banyaknya item atau butir pertanyaan kuesioner) ada 14 pertanyaan.

Analisis Tingkat Kepuasan

Berdasarkan data angket, tingkat kepuasan masyarakat dibagi menjadi 6 (enam) variabel penilaian tingkat kepuasan, yaitu penerima bantuan pelaksanaan pekerjaan, biaya (besarnya biaya, pengajuan, pencarian, penggunaan), waktu pelaksanaan tugas akhir. hasil yang ditunjukkan dari program bantuan, bantuan dari desa. Pengelompokan pertanyaan berdasarkan variabel angket berdasarkan Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5: Pengelompokan variable kuesioner

No	Variabel	Pertanyaan	No Pertanyaan
1	Penerima Bantuan	Penerima bantuan rehabilitasi rumah merupakan orang yang layak untuk menerima program bantuan	1
2	Pelaksanaan Pekerjaan	Pekerjaan rehabilitasi rumah yang selesai dilaksanakan, telah sesuai dengan rencana awal	3
3		Mekanisme pengajuan biaya rehabilitasi rumah cepat dan mudah	4
4		Mekanisme pencairan dana bantuan program rehabilitasi rumah mudah dan cepat	5
5	Biaya	Penggunaan anggaran biaya rehabilitasi rumah transparan dan dapat dipercaya (akuntabel)	6
6		Besarnya dana bantuan rehabilitasi rumah yang diterima, cukup dengan kebutuhan yang diperlukan	7
7		Waktu pelaksanaan rehabilitasi rumah sesuai dengan waktu yang dibutuhkan	10
8	Waktu Pelaksanaan	Pekerjaan rehabilitasi rumah telah selesai dengan waktu yang ditentukan	11
9		Hasil akhir yang di capai sesuai dengan yang diharapkan	2
10		Penerima bantuan rehabilitasi rumah puas dengan adanya program bantuan rehab rumah	12
11	Hasil Akhir Bantuan	Total anggaran yang diterima mampu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penerima bantuan rehabilitasi rumah	13
12		Pemilik rumah merasa nyaman dan aman setelah program rehabilitasi rumah selesai dikerjakan	14
13		Penerima bantuan rehabilitasi rumah terbantu dengan adanya tim Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) bantuan rehabilitasi	8
14	Bantuan Tim Panitia	Penerima bantuan rehabilitasi rumah terbantu dengan adanya kepananitiaan bantuan rehabilitasi dari pihak desa/gampong	9

Penilaian tingkat kepuasan dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu tidak puas, cukup puas, sangat puas. Dengan *range* interval penilaian sebagai berikut:

- Tidak puas 0% - 50%
- Puas 50,1 % - 75 %
- Sangat puas 75,1 – 100%

Tabel penghitungan tingkat penilaian kepuasan berdasarkan masing-masing variabel untuk seluruh responden di Gampong Lengkong dapat dilihat Tabel Nilai Rata-Rata Penilaian Tingkat Kepuasan Program Bantuan Stimulan Perbaikan Swadaya Perumahan (Tabel 6).

Tabel 6: Skor Rata-rata tingkat kepuasan penerima Bantuan BSPS Gampong Lengkong

No	Variabel	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Penerima Bantuan	96%	Sangat Puas
2	Pelaksanaan Bantuan	94%	Sangat Puas
3	Biaya Bantuan	90%	Sangat Puas
4	Waktu Pelaksanaan	95%	Sangat Puas
5	Hasil Akhir Bantuan	91%	Sangat Puas
6	Bantuan Tim Panitia	96%	Sangat Puas

Skor rata-rata penilaian tingkat kepuasan di Gampong Lengkong mendapat nilai tertinggi yaitu di variabel penerima bantuan dengan skor 96% dengan kategori sangat puas lalu untuk keseluruhan dari variabel juga mendapatkan rata-rata skor 94% dengan kategori sangat puas, pelaksanaan mendapatkan rata-rata skor 94% dengan kategori sangat puas, biaya bantuan mendapatkan rata-rata skor 90% dengan kategori sangat puas, waktu pelaksanaan mendapatkan rata-rata skor 95% dengan kategori sangat puas, hasil akhir dan bantuan tim panitia mendapatkan rata-rata skor 96% dengan kategori sangat puas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik penerima bantuan di dua gampong yang diklasifikasikan dengan penjabaran sebagai berikut:
 - a. Total penerima bantuan berjumlah 80 orang.
 - b. Rentang umur penerima bantuan dari umur 31 – 80 tahun.
 - c. Perbandingan jenis kelamin penerima bantuan yaitu 51 orang laki-laki dan 29 orang perempuan.
 - d. Klasifikasi pekerjaan penerima bantuan yaitu ibu rumah tangga, tukang, buruh harian lepas, wiraswasta, pegawai negeri sipil, pensiunan, petani/pekebun, karyawan, nelayan, pedagang, dan tidak bekerja.
 - e. Rentang penghasilan perbulan penerima bantuan dari Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 2.500.000,-
 - f. Rentang total penghuni rumah penerima bantuan dari 2 – 12 penghuni.
2. Komponen pekerjaan yang diterima penerima bantuan yaitu pekerjaan dinding, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan struktur atap, pekerjaan penutup atap, pekerjaan lantai dan upah pekerja, dengan dominan pekerjaan yaitu pekerjaan dinding 39,91% di Gampong Karang Anyar dan 40,74% di Gampong Blang.
3. Tingkat kepuasan yang didapatkan di dua gampong sebagai berikut

- a. Skor rata-rata penilaian tingkat kepuasan di Gampong Karang Anyar mendapatkan nilai tertinggi yaitu variabel penerima bantuan dengan skor rata-rata 96% dengan kategori sangat puas dan untuk seluruh variabel mendapatkan kategori sangat puas.
- b. Skor rata-rata penilaian tingkat kepuasan di Gampong Blang mendapatkan nilai tertinggi yaitu variabel penerima bantuan dengan skor rata-rata 96% dengan kategori sangat puas dan untuk semua variabel mendapatkan kategori sangat puas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Data E-RTLH PUPR, *Rekapitulasi Data RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)*, (<http://datartlh.perumahan.pu.go.id/mdashboard/>)
- Dinda Gita Cahyani, 2019, Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya(BSPS) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kota Bandar Lampung, Universitas Lampung.
- Inggriani, 2015, Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Dharmasraya, Universitas Riau.
- M.Rara Arizona S. 2015, Evaluasi pelaksanaan bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di kabupaten Pandeglang tahun 2012, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- M. Hijriah, 2017, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Fani Saputra, Mochammad Afifuddin, dan Abdu Munir, 2018, Tingkat Kepuasan Penerima Bantuan Rumah Duafa di Provinsi Aceh (Studi Kasus Kabupaten Aceh Utara), Universitas Syiah Kuala
- Dinda Gita Cahyani, 2019, Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kota Bandar Lampung, Universitas Lampung
- Koordinator Statistik Langsa Baro, 2019, *Kecamatan Langsa Baro Dalam Angka 2020*, Badan Pusat Statisti Kota Langsa
- Pemerintah Indonesia. 2018, peraturan Presiden Republik Indonesia No.5 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No.123 Tahun 2016 Tetang Petunjuk Teknik Dana Alokasi Khusus Fisik. Lembaran RI Tahun 2018 No.5 Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2018, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No.07/PRT/M/2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Lembaran RI Tahun 2018 No.7 Jakarata